

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan kadar asam urat yang bermakna secara statistik antara serum non hemolisis dan serum hemolisis ringan. Hasil uji statistik menggunakan *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi 0,003 ($< 0,05$).
2. Selisih rerata hasil pemeriksaan kadar asam urat antara serum non hemolisis dan serum hemolisis ringan sebesar 0,19 mg/dL, di mana kadar asam urat pada serum hemolisis ringan lebih tinggi dibandingkan serum non hemolisis. Hal ini menunjukkan bahwa hemolisis ringan dapat menyebabkan peningkatan hasil pemeriksaan kadar asam urat metode Uricase-PAP.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Teknologi Laboratorium Medis

Meningkatkan ketelitian pada tahap pra-analitik, terutama dalam proses pengambilan dan penanganan sampel guna mencegah terjadinya hemolisis yang dapat mempengaruhi hasil pemeriksaan. serta mempertimbangkan kebijakan penolakan atau pemberian catatan khusus pada hasil pemeriksaan dengan sampel hemolisis.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat meneliti hal yang serupa dengan variasi tingkat hemolisis yang lebih berbeda serta menggunakan parameter pemeriksaan kimia klinik lainnya guna memperkuat bukti terkait pengaruh hemolisis terhadap hasil laboratorium.